

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang peran guru kelas dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MIN 1 Pulang Pisau ada sebagai berikut

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Bimbingan dan Konseling ada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang di alami oleh pesertadidik karena pesertadidik memiliki karakter yang berbeda-beda dan mendekati diri kepada pesertadidik .
2. Pelaksanaan yaitu dengan menerapkan metode atau strategi yang sesuai dengan permasalahan pesertadidik seperti berbicara atau bertanya langsung kepada pesertadidik mengenai permasalahan yang di alami pesertadidik dan berbicara secara tatap muka. Menggunakan salah satu pola di dalam Bimbingan dan konseling, pola yang sering digunakan adalah pola infuse.
3. Evaluasi yaitu langkah terakhir untuk mengetahui apakah pelaksanaan Bimbingan yang dilakukan berhasil atau tidak, dan sudah mencapai tujuan yang di rencanakan.

## **B. Saran**

1. Kepada pengurus MIN 1 Pulang pisau di harapkan dapat menambahkan guru-guru khususnya di bidang Konseling agar dapat segera menyelesaikan masalah, karena jika ada masalah yang cukup serius yang di alami siswa sangat memerlukan guru khusus Bimbingan dan Konseling, karena guru kelas tidak sepenuhnya menguasai ilmu mengenai Bimbingan Konseling atau memberikan pelatihan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
2. Penulis menyarankan kepada kepala sekolah dan guru-guru untuk membuat buku catatan dokumentasi masalah siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak dokumentasi yang terjadi dilapangan. Dan dapat menggali data lebih dari 6 (enam) guru kelas.